DETERMINAN PREFERENSI MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZIS MELALUI DIGITAL *FUNDRAISING*
(BAZNAS Kota Pontianak)

SKRIPSI

Nurvia Ika Riyani

B1061181034

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Nurvia Ika Riyani
NIM	:	B1061181034
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal / TA	:	Determinan Preferensi Muzakki Dalam Membayar ZIS Melalui Digital *Fundraising* (BAZNAS Kota Pontianak)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 24 Juni 2025

Nurvia Ika Riyani
B1061181034

*pilih salah satu

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Nurvia Ika Riyani
NIM	:	B1061181034
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal / TA	:	Determinan Preferensi Muzakki Dalam Membayar ZIS Melalui Digital *Fundraising* (BAZNAS Kota Pontianak)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah judul karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 24 Juni 2025

Nurvia Ika Riyani
B1061181034

LEMBAR YURIDIS

Determinan Preferensi Muzakki Dalam Membayar ZIS Melalui Digital *Fundraising* (BAZNAS Kota Pontianak)

Penanggung Jawab Yuridis

Nurvia Ika Riyani
B1061181034

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir	:	09 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Metasari Kartika, S.E., M.E.		
		NIP 198409152014042001		
2.	Ketua Penguji	Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si.		
		NIP 196312091989031004		
3.	Anggota Penguji	M. Iman Taufik, S.E., M.E.		
		NIP 198611232022031002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak,
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah Wa Syukurillah Wa Ni'matillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Determinan Preferensi Muzakki Dalam Membayar ZIS Melalui Digital *Fundraising* (BAZNAS Kota Pontianak)". Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan hingga selesai tanpa adanya pertolongan dari Allah SWT, serta doa, motivasi, bantuan materil dan non materil dari berbagai pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis akan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. lbu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan IImu Ekonomi dan Studi Pembangunan FakuItas Ekonomi dan Bisnis Universitas tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan arahan, bimbingan, nasehat serta saran yang sangat membangun dan bermanfaat selama masa perkuliahan penulis.
6. Bapak M. Iman Taufik, S.E., M.E. dan Bapak Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si. selaku penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan kemudahan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak terutama pada dosen Prodi Ekonomi Islam yang memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

8. Para Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah banyak membantu proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Prodi Ekonomi Islam, Bapak Dr. H. Bustami, S.E., M.Si., Ibu Sisi Amalia, S.E., M.A., Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E., Bapak Rio Laksamana, S.E., M.E., Bapak Hayet, S.E., M.E.I., yang sudah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat, semangat, arahan serta motivasi kepada penulis.
10. Pimpinan dan staf BAZNAS Kota Pontianak, yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Nurvia Ika Riyani, diri saya sendiri selaku penulis. Apresiasi sebesar besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai walaupun hampir saja menyerah diperjalanan terakhir ini. Tentunya tidak mudah untuk bisa berada dititik ini, terimakasih sudah bertahan.
12. Kedua orang tua penulis, berkat doa dan dukungan mereka penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Suami tercinta, Bagus Agung Kusbiantoro yang telah mendukung dan banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Sahabat penulis fitri Wahyuni, Febi Nur Islamiati, Mitha Rusmini, Inneke, Dhea Ananda Putri yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada akhirnya atas bantuan, doa serta dukungan dari semua pihak penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan semoga selalu berada di lindungan Allah dan semua kebaikanya dibalas berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat

memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi dalam ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

DETERMINAN PREFERENSI MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZIS MELALUI DIGITAL *FUNDRAISING* (BAZNAS Kota Pontianak)

Nurvia Ika Riyani
B1061181034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi preferensi muzakki dalam membayar zakat, infaq dan sedekah(ZIS) melalui digital *fundraising* pada BAZNAS kota Pontianak. BAZNAS yang merupakan lembaga resmi pemerintah yang melaksanakan aktivitas dalam pengumpulan hingga penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah. Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada para muzakki yang berada di kota Pontianak, dan juga mendapatkan data secara langsung dari BAZNAS kota Pontianak untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai faktor yang dapat mempengaruhi preferensi muzakki dalam membayar ZIS melalui digital *fundraising* di BAZNAS kota Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kepercayaan, kemudahan, dan kredibilitas lembaga dapat mempengaruhi preferensi muzakki dalam membayar ZIS melalui digital *fundraising* di BAZNAS kota Pontianak.

Kata kunci: zakat, infaq, sedekah, digital *fundraising.*

DETERMINAN PREFERENSI MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZIS MELALUI DIGITAL *FUNDRAISING* (BAZNAS Kota Pontianak)

RINGKASAN

1. Landasan Teori

a. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi saat ini, hampir setiap aktivitas manusia mengalami pergeseran dari cara tradisional menjadi modern, salah satunya dengan memanfaatkan jaringan internet. Begitu juga dengan adanya metode pembayaran zakat melalui platform online. Zakat online merupakan prose pembayaran zakat yang dilakukan dengan sistem digital, yang dimana muzakki tidak bertemu langsung dengan LAZ dalam melakukan pembayaran zakatnya.

BAZNAS sebagai Lembaga Zakat pertama yang menerapkan layanan pembayaran zakat secara digital melalui beberapa *platform* aplikasi *e- commerce*. Menurut Deputi BAZNAS, perilaku muzaki di Indonesia saat ini mulai mengalami pergeseran, yaitu dalam hal menunaikan zakatnya. Hal ini menarik untuk di teliti apa saja yang menjadi faktor sehingga masyarakat lebih memilih membayar zakat secara digital.

b. Tujuan Penelitian

Menarik sebuah permasalahan yang pokok dalam latar belakang sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa saja faktok yang mempengaruhi preferensi muzakki dalam membayar zakat, infaq dan sedekah melalui digital *fundraising*.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode kuantitatif deskriptif, alat yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah kuesioner atau angket yang diberikan kepada sampel, yang merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan atau pernyataan tertulis dalam bentuk

angket yang akan di sebarkan kepada responden. Kemudian di olah menjadi data lengkap dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

3. Hasil Penelitian

hasil uji F simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai sig. 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hi diterima dan Ha ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam Uji T, jika pengaruh variabel Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, dan X4 Kredibilitas Lembaga adalah konstan = 0, maka nilai konstanta untuk digital *fundraising* bernilai 0,413.

4. Pembahasan

a. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Kepercayaan sebesar 0,308. Nilai koefisien ini bersifat positif, yang memiliki arti penting secara statistik maupun praktis dalam konteks penelitian ini. Dengan kata lain, Kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Digital *Fundraising*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat atau donatur terhadap suatu platform, lembaga, atau mekanisme penggalangan dana digital, maka semakin besar pula kemungkinan peningkatan partisipasi dan keberhasilan dalam proses *fundraising* secara digital.
b. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Kemudahan sebesar 0,567. Nilai ini bersifat positif dan cukup besar, yang berarti bahwa kemudahan memiliki pengaruh yang kuat dan searah terhadap digital *fundraising*. Temuan ini memiliki implikasi penting baik dari segi statistik maupun dalam konteks praktis pengelolaan sistem penggalangan dana secara digital.
c. Dalam hasil analisis regresi linear berganda, nilai koefisien regresi untuk variabel Keamanan diperoleh sebesar 0,234. Nilai ini bersifat positif, yang mengindikasikan bahwa Keamanan memiliki pengaruh searah terhadap Digital *Fundraising*. Koefisien ini mencerminkan

hubungan yang cukup kuat, meskipun tidak sebesar variabel lain seperti Kemudahan, namun tetap memiliki kontribusi nyata dan signifikan dalam mempengaruhi keputusan donatur untuk berdonasi secara digital.

d. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel Kredibilitas Lembaga adalah sebesar 0,400. Nilai ini bersifat positif, yang berarti bahwa kredibilitas lembaga memiliki pengaruh yang searah dan signifikan terhadap digital *fundraising*. Dengan kata lain, semakin tinggi kredibilitas suatu lembaga, maka akan semakin besar pula potensi peningkatan kegiatan fundraising yang dilakukan secara digital.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdarsarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai "Determinan Preferensi Muzakki Dalam Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Digital Fundraising" dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner terhadap Muzakki di Kota Pontianak sebanyak 87 orang dengan analisis data menggunakan aplikasi SPSS 26, maka diperoleh simpulan sebagai Berikut:

a. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap pembayaran ZIS melalui digital fundraising di Kota Pontianak, dimana nilai koefisien regresi untuk variabel Kepercayaan memiliki nilai positif sebesar 0,308. Hal ini menunjukan Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Variabel tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap preferensi dalam membayar ZIS melalu digital *fundraising* dapat diterima.
b. Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap pembayaran ZIS melalui digital fundraising di Kota Pontianak, dimana nilai koefisien regresi untuk variabel Kemudahan memiliki nilai positif sebesar 0,567. Hal ini menunjukan Hipotesis 2 yang menyatakan variabel tingkat kemudahan dalam penggunaan platform berpengaruh terhadap preferensi dalam membayar ZIS melalu digital *fundraising*.dapat diterima.

c. Keamanan berpengaruh signifikan terhadap pembayaran ZIS melalui digital fundraising di Kota Pontianak, dimana nilai koefisien regresi untuk variabel Keamanan memiliki nilai positif sebesar 0,234. Hal ini menunjukan Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Variabel tingkat keamanan transaksi berpengaruh terhadap preferensi dalam membayar ZIS melalu digital *fundraising*. dapat diterima.

d. Kredibilitas lembaga berpengaruh signifikan terhadap pembayaran ZIS melalui digital fundraising di Kota Pontianak, dimana nilai koefisien regresi untuk variabel Keamanan memiliki nilai positif sebesar 0,400. Hal ini menunjukan Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa Variabel tingkat kredibilitas lembaga berpengaruh terhadap preferensi dalam membayar ZIS melalu digital *fundraising*. dapat diterima.

b. Saran

Berdarsarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, hasil penelitian mengenai "Determinan Preferensi Muzakki Dalam Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Digital Fundraising (BAZNAS Kota Pontianak)" maka terdapat saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lainnya yang mampu mempengaruhi Preferensi Muzakki Dalam Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Digital Fundraising yang dipengaruhi variabel lain.
2. Kepada pihak BAZNAS Kota Pontianak untuk terus memperluas jangkauan dalam metode pembayaran digital dan sosialisasi tentang pembayaran digital kepada masyarakat kota Pontianak agar semakin banyak masyarakat yang dapat membayar ZIS secara digital.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
Ucapan Terimakasih ..... **v**
ABSTRAK ..... **viii**
RINGKASAN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL **1**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.2.1. Pernyataan Masalah 4
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 4
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Kontribusi Penelitian 5
1.4.1. Kontribusi Teoritis 5
1.4.2. Kontribusi Praktis 6
1.4.3. Kontribusi Agamis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2. Landasan Teori 7
2.1. Preferensi 7
2.2. Digital Fundraising 8
2.3. Variabel-variabel 9
2.3.1. Kepercayaan 9
2.3.2. Kemudahan akses dan penggunaan platform 11
2.3.3. Keamanan Transaksi 12
2.3.4. Kredibilitas Lembaga 15
2.4. Kajian Empiris 16
2.5. Hipotesis penelitian dan Kerangka Konsseptual 20
2.5.1. Hipotesis 20
2.5.2. Kerangka Konsseptual 21

BAB III METODE PENELITIAN 22
3. Bentuk Penelitian 22
3.1. Bentuk Penelitian 22
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 22
3.2.1. Tempat Penelitian 22
3.2.2. Waktu Penelitian 22
3.3. Sumber Data 22
3.3.1. Data Primer 22
3.3.2. Data Sekunder 22
3.4. Populasi dan Sampel 23
3.4.1. Populasi 23
3.4.2. Sampel 23
3.5. Metode Pengumpulan Data 24
3.6. Metode Analisis Data 24
3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda 24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4. Hasil dan pembahasan 27
4.1.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 27
4.1.2. Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan 27
4.1.3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 28
4.1.4. Analisis Regresi Linear Berganda 29
4.2. Pembahasan 36
4.2.1. Kepercayaan 36
4.2.2. Kemudahan 37
4.2.3. Keamanan 39
4.2.4. Kredibilitas Lembaga 41
BAB V PENUTUP 44
5.1 Kesimpulan dan Saran 44
5.1.1. Kesimpulan 44
5.1.2. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN 48
KUESIONER 48
1. KEPERCAYAAN 48

2. KEMUDAHAN 49
3. KEAMANAN 50
4. KREDIBILITAS LEMBAGA 51

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4.2 Jenis Pekerjaan Responden 28
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden 28
Tabel 4.4 Uji Validitas 29
Tabel 4.5 Uji Normalitas 31
Tabel 4.6 Keterangan Reliabilitas 32
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas 32
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F) 33
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji T) 34

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zakat merupakan sebuah harta dengan jumlah tertentu yang menjadi kewajiban yang harus dikeluarkan seoranng muslim dengan waktu dan ukuran yang sudah ditentukan serta harta tersebut di tunjukan kepada orang yang sudah ditentukan (delapan asnaf) menurut hukum syara'. Hafidudin (2002) menerangkan zakat juga sebagai ibadah maaliyah ijtima'iyyah ini menjadi hal yang sangat mulia. Penting dan menjad penentu baik diliat dari sisi mensejahterakan umat terlebih dari sisi ajaran islam. Zakat adalah ibadah pokok seorang muslim, dari lima poin rukun dan zakat merupakan tegaknya rukuun iman yang ketiga. Kaum muslimin bersepakat bahwa hukum zakat adalah satu perkara yang wajib. Selain menjadi sebuah ketegasan dalam syariat islam, zakat juga menjadi potensi yang besar dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi umat.

Pendayagunaan dana zakat memiliki potensi untuk dikembangkan secara ekonomi. Jika dilihat dari pertumbuhannya, zakat mengalami perkembangan yang pesat dalam satu dekade terakhir. Namun, pertumbuhan zakat tersebut masih sangat jauh dari potensi zakat yang sebenarnya. Berdasarkan pada data penelitian dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) potensi zakat di Indonesia pada tahun 2019 potensi zakat di Indonesia sebesar Rp.233,8 triliun (Puskas BAZNAS, 2020). Pada tahun 2020 potensi zakat sebesar Rp.327,6 triliun, namun pada tingkat nasional zakat yang dikumpulkan oleh lembaga amil zakat resmi hanya mencapai Rp.71,4 triliun atau sekitar 21,7% dari potensi yang ada (Indonesia Outlook Zakat 2021). Namun, dari besarnya potensi zakat pada kenyataanya belum dapat terealisasi secara optimal. Meskipun penghimpunan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi penghimpunan tersebut masih terbilang kecil jika dibandingkan dengan potensi penghimpunan zakat (Outlook Zakat Indonesia, 2019).

Penghimpunan ZIS dilakukan secara tradisional oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) dengan cara pihak muzakki yang datang mengunjungi LAZ atau pihak

LAZ yang datang mengunjungi muzakki dengan sistem pintu ke pintu. Namun, cara tersebut mengalami kendala ketika amil mengalami kesulitan dalam menghimpun zakat karena hal teknis seperti amil tidak memiliki cukup waktu, jarak yang jauh untuk mengunjungi muzakki, kesulitan transportasi dan sebagainya.

Berkembangnya teknologi saat ini, hampir setiap aktivitas manusia mengalami pergeseran dari cara tradisional menjadi modern, salah satunya dengan memanfaatkan jaringan internet. Begitu juga dengan adanya metode pembayaran zakat melalui platform online. Zakat online merupakan prose pembayaran zakat yang dilakukan dengan sistem digital, yang dimana muzakki tidak bertemu langsung dengan LAZ dalam melakukan pembayaran zakatnya. Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah pihak yang bertanggung jawab dalam proses pengumpulan hingga penyaluran harta zakat (Hannani, 2017). Metode ini muncul sebagai bentuk adaptasi dari perkembangan zama yang dimana masyarakat selalu menginginkan kemudahan melalui bantuan teknologi.

BAZNAS sebagai Lembaga Zakat pertama yang menerapkan layanan pembayaran zakat secara digital melalui beberapa *platform* aplikasi *e-commerce*. Menurut Deputi BAZNAS, perilaku muzaki di Indonesia saat ini mulai mengalami pergeseran, yaitu dalam hal menunaikan zakatnya (Ardiansyah, 2021). BAZNAS mulai memperkenalkan layanan pembayaran zakat secara *online* sejak awal tahun 2016 (Khotimah and Larasati, 2019). Pembayaran zakat online dapat dilakukan dengan GO-PAY, Kitabisa, Tokopedia, Bukalapak, dan sebagainya. Selain perkembangan teknologi, rendahnya pembayaran zakat di tahun 2016 juga menjadi pemicu bagi BAZNAS untuk meluncurkan program pembayaran zakat secara *online*. Digitalisasi zakat dapat memudahkan masyarakat dalam berdonasi berupa zakat atau infaq maupun shadaqah. Adanya inovasi digital ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kinerja lembaga zakat dan sebagai usaha untuk mencapai target dari penghimpunan zakat (Indonesia Outlook Zakat 2019). Pada survei Sari, dkk (2020) bahwa setelah pandemi COVID-19 penggunaan kanal donasi daring meningkat dari 48,31 persen sebelum pandemi menjadi 78,57 persen (Outlook Zakat Indonesia 2022). Adanya persepsi mengenai

pembayaran zakat melalui platform online tersebut, BAZNAS menyatakan bahwa persoalan dari ijab qabul dan doa yang biasanya dibacakan oleh amil zakat pun sebetulnya sudah teratasi.

Kepercayaan muzakki dapat dibangun dari kredibilitas lembaga, kompetensi lembaga, dan sikap moral pengelola. Kepercayaan pada dasarnya adalah kemauan suatu pihak untuk mengandalkan pihak lain, yaitu pihak yang mendapat kepercayaan (Yunus, 2016).

Kemudahan penggunaan platform digital yang merujuk pada sejauh mana platform atau aplikasi yan digunakan untuk melakukan transaksi atau kegiatan tertentu (dalam konteks ini untuk membayar ZIS) mudah diakses dan digunakan oleh penggunanya. Kemudahan ini mencakup berbagai aspek yang memungkinkan pengguna dalam hal ini muzaki, untuk melakukan proses pembayaran dengan sedikit hambatan dan dalam waktu singkat. Menurut Nurhablisyah (2017) dalam Prisgunanto (2014), perilaku konsumen di era digital menunjukan bahwa konsumen lebih bersifat reaktif, interaktif dalam mencari sebuah informasi. Konsumen juga sangat matang dan penuh pertimbangan dalam melihat produk dan jasa. Yang dimana memilii arti bahwa masyarakat akan melihat kemudahan apa yang akan ditawarkan oleh lembaga zakat melalui platform digital mereka agar lebih efisien terutama waktu sebagai pertimbangan bagi masyarakat. Kemudahan dalam menggunakan *e-wallet* dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat masyarakat untuk membayar ZIS (Abiyan & Rohim, 2023).

Kemudian keamanan platform digital juga berpengaruh karena merujuk pada langkah-langkah yang diambil oleh suatu platform untuk melindungi data dan informasi pengguna serta mengaja agar transaksi yang dilakukan melalui platform tersebut aman dan terlindungi dari ancaman *cyber*. Dalam konteks pembayarat ZIS melalui digital *fundraising*, keamanan menjadi faktor penting untuk memastikan bahwa informassi pribadi serta dana yang mereka transfer aman. Apabila risiko yang didapatkan semakin tinggi maka pada membayaran ZIS melalui digital *fundraising* maka akan menurunnya minat masyarakat dalam membyar ZIS secara online (Akbar & Burhan, 2023).

Kemudian, berpengaruhnya kredibilitas lembaga terhadap kepatuhan membayar zakat menunjukkan kepedulian individu pada apa yang telah dilakukan oleh lembaga zakat dalam menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana zakat. Dengan demikian, lembaga zakat harus membuat rencana yang tepat dan mengatur kegiatan dalam meningkatkan tingkat kesadaran muzakki dan tentang pentingnya membayar zakat. Kegiatan ini juga akan menggambarkan citra yang baik pada lembaga zakat dalam membangun transparansi terhadap manajemen dana zakat dan pada saat yang sama akan meningkatkan keinginan muzakki dalam membayar zakat (Azman and Bidin, 2015).

Dengan hasil pemaparan diatas penulis begitu tertarik untuk dapat meneliti hal yang dapat mempengaruhi muzakki dalam menunaikan zakat, oleh karena itu judul yang akan diteliti oleh penulis adalah **"**Determinan Preferensi Muzakki dalam Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah melalui Digital *Fundraising***".**

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah dengan berkembangnya teknologi pada saat ini maka semakin memudahkan masyarakat untuk melakukan aktivitasnya, salah satunya dalam pembayaran ZIS. Saat ini para muzakki bisa membayarkan ZIS nya melalui media digital. Ada beberapaa faktor yang mempengaruhi muzakki sehingga lebih memilih membayar ZIS melalui media digital, faktor tersebut yang akan di analisis oleh peneliti.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkaan penjelasan dari latar belakang penelitian ini, pokok masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap preferensi muzaki dalam membayar ZIS melalui digital *fundraising*?

2. Bagaimana pengaruh kemudahan akses terhadap preferensi muzaki dalam membayar ZIS melalui digital *fundraising*?
3. Bagaimana pengaruh keamanan platform digital terhadap preferensi muzaki dalam membayar ZIS melalui digital *fundraising*?
4. Bagaimana pengaruh kredibilitass lembaga terhadap preferensi muzaki dalam membayar ZIS melalui digital *fundraising*?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan

Menarik sebuah permasalahan yang pokok dalam latar belakang sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. mengetahui bagaimana pengaruh kepercayaan masyarakat terhadap preferensi muzaki dalam membayar ZIS melalui digital *fundraising*.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh kemudahan akses terhadap preferensi muzaki dalam membayar ZIS melalui digital *fundraising*.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh keamanan platform digital terhadap preferensi muzaki dalam membayar ZIS melalui digital *fundraising.*
4. Mengetahui bagaimana pengaruh kredibilitass lembaga terhadap preferensi muzaki dalam membayar ZIS melalui digital *fundraising.*

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan studi tambahan bagi pihak yang memiliki kebutuhan penerapan teori-teori tentang determinan preferensi muzakki dalam membayar ZIS melalui digital *fundraising*.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Diharapkan penelitian tentang zakat ini dapat memberikan wawasan baru bagi penulis khususnya mengenai determinan preferensi muzakki dalam membayar ZIS melalui digital *fundraising*.

1.4.3. Kontribusi Agamis

Penelitian tentang zakat ini akan dipublikasi agar menjadi informasi yang berguna bagi masyarakat khususnya masyarakaat muslim di Kota Pontianak, sehingga masyarakat muslim dapat mengetahui akan pentingnya dan kemudahan dalam membayar ZIS.